

MATRIKS GENDER ANALYSIS PATHWAY

SKPD : Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi NTT
Program : Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum
Kegiatan : Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6
Nama : Urusan, Program, Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal dan Eksternal	Rencana Aksi	Pengukuran Indikator Gender
1	2	3	4	5	6
Program : Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum Kegiatan : Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi Sub Kegiatan : Pencegahan Gangguan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan	Pengaturan/ Dasar Hukum : 1. PP 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja 2. Perda NTT Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Sasaran : Seluruh Masyarakat Provinsi NTT	Akses : Anggota Satpol PP Perempuan kurang diikuti sertakan dalam kegiatan penegakan perda. 1. Perempuan belum terlibat dalam sebagai petugas piket dan pengontrol 2. Belum ada perempuan yang bertugas sebagai PPNS di Satpol PP	Internal : 1. Belum adanya Perempuan yang menduduki jabatan Eselon 3 pada Satpol PP Prov. NTT 2. Peningkatan Sumber Daya Manusia Satpol PP perempuan belum terpenuhi 3. Belum semua pejabat struktural, fungsional dan staf paham terkait dengan isu gender khususnya Satpol PP	Tujuan yang diharapkan : Peningkatan kualitas personil perempuan dalam rangka penegakkan perda dan mewujudkan ketertiban, keamanan, dan ketentraman dalam masyarakat. Rencana Aksi : 1. Mengikutsertakan personil Perempuan Satpol PP dalam diklat PPNS 2. Peningkatan SDM perempuan	Input : 1. Data Personil Satpol PP. (Jumlah : 125 Personil, Laki-Laki : 98 dan Perempuan : 27) 2. Data Kegiatan Ketentraman dan Ketertiban Umum. <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Pengamanan sejumlah 5x pada bulan April 2025. Kegiatan penjagaan dan Pengamanan Aset Pemprov NTT pada 6 Pos Piket.

<p>Masyarakat Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawasan</p> <p>Tujuan : untuk mewujudkan ketentraman masyarakat, mencegah terjadinya gangguan ketertiban umum, serta melindungi masyarakat dari gangguan ketertiban.</p> <p>Sasaran : Seluruh Masyarakat Provinsi NTT</p> <p>Keluaran : Terselenggaranya Ketentraman dan</p>	<p>Pelaku Pembangunan : Satpol PP Provinsi NTT dan Pemprov NTT.</p> <p>Data Existing Kegiatan Terakhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data Personil Satpol PP (Jumlah : 125 Personil, Laki-Laki : 98 dan Perempuan : 27) 2. Data Kegiatan Ketentraman dan Ketertiban Umum. <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pengamanan sejumlah 5x pada bulan April 2025. • Kegiatan penjagaan dan Pengamanan Aset Pemprov NTT pada 6 Pos Piket. 	<p>Partisipasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Satpol PP Perempuan yang kurang dilibatkan dalam operasional Pol-PP 2. Petugas Satpol PP yang perempuan dalam pelaksanaan tugas waktunya terbatas terkait norma yang berlaku <p>Kontrol : Dalam pelaksanaan tugas Operasional Pol-PP dalam Pengambilan keputusan masih di dominasi oleh laki-laki, dan</p>	<p>Eksternal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satpol PP Perempuan mempunyai peran ganda 2. Stigma masyarakat tentang perempuan yang keluar malam dicap tidak baik 3. Perempuan tidak harus bekerja/lembur /piket samapai tengah malam 4. Belum tersedianya fasilitas rumah piket/jaga yang ramah perempuan/ Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan. 	<p>melalui kegiatan yang berkaitan dengan ketahanan fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pelatihan kepemimpinan bagi Anggota PolPP perempuan. 	<p>(Dengan Jumlah Personil Piket 65 Anggota. Diantaranya : 18 Danru, 39 Anggota Piket, 4 Anggota Patwal dan 4 Anggota Pengawas/ Pengontrol).</p> <p>Output :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah keterlibatan perempuan dalam penyelenggaraan Trantibum dan Linmas 2. Jumlah Sumber daya Perempuan dalam kegiatan operasional lapangan 3. Jumlah operasi ketentraman dan ketertiban umum yang dilaksanakan
--	---	---	--	---	---

Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	(Dengan Jumlah Personil Piket 65 Anggota. Diantaranya : 18 Danru, 39 Anggota Piket, 4 Anggota Patwal dan 4 Anggota Pengawas/ Pengontrol).	kurangnya representasi perempuan dalam kepemimpinan operasi ketertiban. Manfaat : kehadiran perempuan dalam kegiatan / tim Operasional penegak perda berguna sebagai penjaga garis depan guna meminimalisir terjadinya bentrok atau kegiatan yang mengarah pada anarkis.			Outcome : Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum di Provinsi NTT Dampak : <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya peran perempuan Satpol PP Prov. NTT dalam menciptakan rasa nyaman, aman dan tenteram. 2. Menurunnya kasus pelanggaran terhadap Perda dan Perkada 3. Masyarakat NTT yang merasa aman dan tentram.
---	---	--	--	--	--

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
Provinsi Nusa Tenggara Timur

